

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Harga Emas, Inflasi, dan Pembiayaan *Qardh* terhadap Profitabilitas Bank bjb Syariah dalam Program Mitra Emas iB Masalah pada tahun 2020-2023, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Harga Emas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 2,509 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi (Prob.) $0,015 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Harga Emas yang diterapkan oleh Bank bjb Syariah dalam periode penelitian mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan Profitabilitas. Secara teoritis, Harga Emas yang tinggi seharusnya meningkatkan nilai agunan dan minat nasabah terhadap produk gadai emas, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan bank. Hal ini bisa terjadi karena faktor lain seperti kebijakan manajemen risiko atau variasi permintaan nasabah.
2. Variabel Inflasi tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 1,993 < t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi (Prob.) $0,052 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Inflasi sebagai faktor eksternal dari Bank bjb Syariah dalam periode penelitian tidak mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan Profitabilitas. Secara teoritis, Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya operasional bank dan mengurangi

daya beli nasabah, tetapi juga dapat mendorong permintaan emas sebagai lindung nilai (*safe haven*). Hal ini bisa terjadi karena bank telah mengantisipasi dampak Inflasi melalui penyesuaian margin keuntungan atau strategi manajemen biaya.

3. Variabel Pembiayaan *Qardh* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 2,090 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi (Prob.) $0,042 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Qardh* yang diterapkan oleh Bank bjb Syariah dalam periode penelitian mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan Profitabilitas. Secara teoritis, *Qardh* (pinjaman tanpa margin) memang tidak menghasilkan keuntungan, tetapi keberadaannya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan membuka peluang *cross-selling* produk lain yang lebih menguntungkan. Tentunya, program mitra emas iB masalah yang berbasis *Qardh* juga dapat menarik lebih banyak nasabah.
4. Secara simultan variabel Harga Emas, Inflasi dan Pembiayaan *Qardh* berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan jika semua variabel independen diuji secara bersama-sama. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 4,569 > F_{tabel} 2,816$ dan nilai signifikansi (Prob.) $0,007 < 0,05$. Hasil ini mendukung H_{a4} yang menyatakan bahwa variabel Harga Emas, Inflasi dan Pembiayaan *Qardh* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis penelitian ini, maka dapat diberikan saran yaitu:

1. Bagi Bank Syariah

Bank perlu terus mengelola risiko terkait fluktuasi harga emas dan inflasi, karena variabel-variabel ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun pembiayaan *qardh* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA, bank juga perlu tetap mempertahankan dan bahkan meningkatkan program ini. Pembiayaan *qardh* memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah, yang pada gilirannya dapat mendorong penggunaan produk-produk bank yang menghasilkan keuntungan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada lebih dari satu bank syariah atau menggunakan periode data yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.